



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Sukarno-Hatta Telp. (0293) 788224 – 788155 – 788804
KOTA MUNGKID

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- URUSAN : Pendidikan
- TUGAS : Membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
- FUNGSI : 1. Perumusan Kebijakan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Guru Dan Tenaga Kependidikan, Kebudayaan, Dan Kesekretariatan;
2. Pelaksanaan Koordinasi Kebijakan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pembinaan, Guru Dan Tenaga Kependidikan, Dan Kebudayaan;
3. Pelaksanaan Kebijakan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Guru Dan Tenaga Kependidikan, Dan Kebudayaan;
4. Pelaksanaan Administrasi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Guru Dan Tenaga Kependidikan, Dan Kebudayaan;
5. Pelaksanaan Fungsi Kesekretariatan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan;
6. Pengendalian Penyelenggaraan Tugas Unit Pelaksana Teknis;
7. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Yang Diberikan Kepada Daerah Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Guru Dan Tenaga Kependidikan, Dan Kebudayaan;
8. Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi Dan Pelaporan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Guru Dan Tenaga Kependidikan, Dan Kebudayaan; Dan
9. Pelaksanaan Fungsi Lain Yang Diberikan Oleh Bupati Terkait Dengan Tugas Dan Fungsinya.

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
Tujuan:			
1.	Meningkatnya kinerja pembangunan	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Alasan Pemilihan Indikator: RLS untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di bidang pendidikan Kabupaten Magelang dalam

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
	pendidikan		meningkatkan akses pendidikan masyarakat untuk menyelesaikan jenjang tahun pendidikan, sebagai bagian dari indikator Indeks Pembangunan Manusia. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Formulasi Pengukuran: $RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$ Dimana : RLS : Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas x_i : Lama sekolah penduduk ke-i yang berusia 25 tahun N : Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Badan Pusat Statistik
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Alasan Pemilihan Indikator: HLS untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan Kabupaten Magelang dalam menyediakan peluang lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang sebagai bagian dari indikator Indeks Pembangunan Manusia, Formulasi Pengukuran: $HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ dimana: HLS_a^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor koreksi pesantren $FK = \frac{\text{Jumlah santri sekolah dan mukim}}{\text{Jumlah penduduk umur 7 tahun ke atas}} + 1$ Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			pada umur tertentu di masa mendatang, dimana dalam penghitungan IPM dengan metode baru, umur yang digunakan adalah 7 (tujuh) tahun. Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Badan Pusat Statistik
		Persentase SD & SMP yang berakreditasi minimal B	Alasan Pemilihan Indikator: Persentase SD & SMP yang berakreditasi minimal B untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan Kabupaten Magelang dalam menyediakan mutu layanan pendidikan SD dan SMP Formulasi Pengukuran: $\frac{((\text{Jumlah SD berakreditasi minimal B} / \text{Jumlah SD}) * 100\% + (\text{jumlah SMP berakreditasi minimal B} / \text{Jumlah SMP}) * 100\%)}{2}$ Tipe Perhitungan: Kumulatif Sumber Data: Disdikbud
Sasaran:			
1.1	Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam mengakses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Alasan Pemilihan Indikator: APK merupakan proporsi anak sekolah aktif pada suatu jenjang Pendidikan tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia sekolah tertentu. APK mengukur partisipasi masyarakat dalam mengakses pendidikan pada suatu jenjang, mulai jenjang PAUD, SD/MI, Paket A dan SMP/MTs/Paket B Formulasi Pengukuran: $(\text{APK PAUD} + \text{APK SD/MI/Paket A} + \text{APK SMP/MTs/Paket B}) / 3$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Disdikbud
		Angka Partisipasi Murni (APM)	Alasan Pemilihan Indikator: APM merupakan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APM mengukur partisipasi masyarakat dalam mengakses pendidikan untuk jenjang SD/MI, Paket A dan SMP/MTs/Paket B

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			Formulasi Pengukuran: $(APM \text{ SD/MI/Paket A} + APM \text{ SMP/MTs/Paket B})/2$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Disdikbud
		Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Alasan Pemilihan Indikator: APS merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. APS untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam mengakses pendidikan untuk jenjang PAUD, SD/MI, Paket A dan SMP/MTs/Paket B Formulasi Pengukuran: $(APS \text{ PAUD} + APS \text{ SD/MI/Paket A} + APS \text{ SMP/MTs/Paket B})/3$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Badan Pusat Statistik, Disdikbud
Sasaran:			
1.2	Meningkatkan Mutu Pendidikan	Angka Kelulusan (AL)	Alasan Pemilihan Indikator: AL merupakan perbandingan antara jumlah siswa yang lulus dengan jumlah siswa pada jenjang terakhir. Dengan Indikator ini dapat diketahui hasil ujian, untuk mengukur mutu Pendidikan. Formulasi Pengukuran: $(\text{Angka Kelulusan SD} + \text{Angka Kelulusan SMP})/2$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Disdikbud
Sasaran:			
1.3	Meningkatkannya Pengelolaan (Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan) Kebudayaan	Cakupan Pengelolaan Kebudayaan	Alasan Pemilihan Indikator: Mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pembangunan bidang kebudayaan Kabupaten Magelang dalam upaya perlindungan terhadap Benda Situs dan Kawasan cagar budaya, serta karya budaya yang terlayani dan kelompok seni budaya yang aktif. Formulasi Pengukuran: ((Persentase Benda Situs dan Kawasan

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			cagar Budaya yang dilestarikan)+(Persentase Karya Budaya yang Terlayani)+(Persentase Kelompok Seni Budaya yang Aktif))/3 Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Disdikbud

Kota Mungkid, 5 Januari 2024



KEPALA DISDIKBUD
KABUPATEN MAGELANG

SLAMET ACHMAD HUSEIN, SE.,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 196604081993031008